

## BAB IV

### PENUTUP

Dalam segenap isi alam semesta ini adalah sebuah keindahan yang nilai dan substansi keberadaannya sungguh harus dihargai sebagai keseimbangan alam yang tetap mesti kita pelihara. Manusia dan makhluk hidup lainnya harus bisa saling mengisi agar terjadi keselarasan dalam dunia ini. Seperti halnya kesenian yang menjadi keseimbangan dalam hidup manusia agar selaras jiwa dengan kehidupan disekitarnya. Seni yang merupakan hasil dari sebuah budaya manusia tidak hanya dimaknai hanya sebagai sebuah hasil semata, namun juga merupakan sebuah proses dalam memaknai kehidupan.

Ayam bagi penulis adalah hewan yang melambangkan kejantanan dan keanggunan. Walau secara umum terlihat lemah tak berdaya, tapi begitu banyak hal yang bisa kita dapat dari segala perilakunya. Itulah keunikan ayam mesti terlihat jantan dan anggun namun mereka tidak sombong dengan seakan-akan tampak sebagai hewan yang lemah tak berdaya. Ayam mampu memenuhi segala nilai falsafah dalam hidup manusia. Begitu dekatnya hewan tersebut dengan kita, begitu kuatnya interaksi yang kita peroleh darinya menciptakan beragam pandangan dan nilai pada bentuk dan perilakunya yang mampu berpengaruh dalam setiap sendi-sendi kehidupan manusia baik bersifat individual maupun sosial. Hal ini jugalah yang menarik penulis untuk mencermati dan pada akhirnya mengangkat ayam sebagai obyek dalam menempuh ujian tugas akhir ini.

Dalam penjelasan dan uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya penulis telah mengungkapkan bahwa penciptaan karya ini merupakan pengalaman batin penulis yang terangkum setelah sekian lama secara sadar maupun tidak mengamati lingkungan di sekitar kehidupan penulis. Pengalaman batin inilah kemudian teraktualisasikan melalui karya-karya yang penulis ajukan untuk menempuh ujian tugas akhir.

Ayam adalah bagian dari alam semesta. Interaksi yang penulis coba ciptakan dengan lebih dalam terhadap ayam menciptakan konsekuensi terhadap pandangan penulis tentang hingga menumbuhkan rasa peduli pada lingkungan sekitar dan juga penulis merasa betapa sungguh indah dan agungnya karya-karya yang diciptakan Sang Pencipta. Betapa pentingnya sebuah keseimbangan dalam kehidupan ini. Dan dengan berkesenian akhirnya penulis mampu mengaktualkan seluruh perasaan-perasaan tersebut ke dalam sebuah bentuk seni grafis

Seni juga mampu menjadi penyeimbang dalam jiwa dan kehidupan manusia. Berkesenian merupakan salah satu cara menyelaraskan hidup dengan kehidupan. Berkesenian, terutama berorientasi pada olah seni grafis dalam karya-karya ini penulis tidak terpaku pada salah satu jenis aliran tertentu pada seni rupa.

Penggunaan media hardboard cut dalam karya-karya ini dilandaskan pada pilihan dimana bagi penulis media ini mampu memunculkan karakter-karakter serta pola dan bentuk yang mewakili ekspresi penulis.

Akhir dari semua ini, melalui proses berusaha dan belajar untuk mampu lebih dalam mengungkapkan sebuah gagasan kedalam karya seni penulis berharap dengan segala keterbatasan sarana dan prasarana serta teknik yang dimiliki

penulis mampu memunculkan karya yang secara umum cukup sesuai serta sejalan dengan ide dan tema yang hendak penulis kemukakan. Meskipun jauh dari sempurna besar harapan penulis agar karya-karya Tugas Akhir ini bisa menjadi apresiasi yang baik dan dapat menjadi bagian dalam proses perkembangan seni grafis di Indonesia.





## DAFTAR PUSTAKA

- Hartoko, Dick, *Manusia dan Seni*, Penerbit Yayasan Kanisius, Yogyakarta, 1964.
- IKAISYO, *Perempuan di Sebalik Warna dan Garis*, Katalog Pameran Seni Rupa IKAISYO 2000, Yogyakarta: Bangsal Langembara Taman Budaya Propinsi DIY Bulaksumur Yogyakarta, 2000
- ISI Yogyakarta, *Revitalisasi Seni Rakyat Menuju Abad 21*, Katalog Pameran Lustrum III – 1999 Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta: Galeri ISI Yogyakarta, 2000
- Marianto, M. Dwi, *Seni Cetak Cukil Kayu*, Kanisius, Yogyakarta, 1988.
- Mien Gallery, *Katalog Pameran Tunggal Lukisan H. Widayat*, Yogyakarta: Mien Gallery Yogyakarta, 2001
- Museum H. Widayat, *Re-Kreasi*, Katalog Pameran Seni Rupa Mengenang 100 Hari Wafatnya Bpk. H. Widayat, Magelang: Museum H. Widayat, 2000
- M. Sastraprateja, *Manusia Multidimensional*, Jakarta : PT Gramedia, 1998
- Plancic, Biserka Lauter (ed.), *Exhibition Catalogue Contemporary Croatian Graphic Art*, Melia Purosani Jl. Suryotomo 31, Yogyakarta, 2000
- Read, Herbert, *Pengertian Seni Bagian I*, Terjemahan Soedarso SP., Yogyakarta, STSRI, "ASRI", 1975.
- Sp, Soedarso, *Tinjauan Seni*, Suatu Pengantar Apresiasi Seni, PN, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1987
- Susanto, Mikke, *Diksi Rupa*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta. 2002
- Suseno, Dr. Franz Magnis-, *Etika Dasar, Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*, Edisi Pertama, Penerbit Kanisius, 1987
- Tim Penyusun Kamus, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi pertama, Jakarta: Balai Pustaka, 1989

Wirjodihardjo, Budiharjo, *Ide Seni*, Jurnal Seni no. II/04, Yogyakarta : BP ISI, 1992

Yuliman, Sanento, *Seni Lukis Indonesia Baru*, Dewan Kesenian, Jakarta, 1976

